



## RINGKASAN

DWIKI HERMAWAN. Pengembangan Unit Bisnis Olahan Abon Daging Sapi pada Perusahaan Bumi Peternakan Wahyu Utama Tuban. *Development of the Beef Floss Business at Bumi Peternakan Wahyu Utama in Tuban Regency*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

Indonesia adalah negara yang memiliki iklim baik untuk pertanian oleh sebab itu Indonesia disebut sebagai negara agraris. Pada sektor peternakan, Sapi potong merupakan komoditi peternakan ruminansia besar yang diambil manfaat utamanya adalah dagingnya. Daging sapi dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam olahan seperti abon sapi. Abon sapi adalah olahan pangan dari daging sapi bagian gandum yang melalui proses pengolahan dan kemudian dikeringkan. Abon sapi memiliki tampilan seperti serat-serat kapas. Di Indonesia abon sapi banyak digemari oleh masyarakat melihat jumlah penjualan yang terus meningkat.

Perusahaan Bumi Peternakan Wahyu Utama (BPWU) merupakan perusahaan peternakan dibidang penggemukan sapi potong. Perusahaan BPWU berlokasi di Desa Sukolilo, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Perusahaan berdiri tahun 1992 oleh pemiliknya Bapak Joko Utomo. Perusahaan ini berdiri pada lahan seluas 20 Ha. Jumlah tenaga kerja sebanyak 18 karyawan dibidang budi daya. Sumber daya keuangan perusahaan berasal dari modal pemilik perusahaan dan pinjaman dari lembaga keuangan.

Ide pengembangan bisnis berasal dari hasil faktor eksternal dan faktor internal perusahaan yang kemudian dilakukan analisis menggunakan metode analisis SWOT yang akan menghasilkan alternatif strategi untuk pengembangan bisnis perusahaan. Alternatif strategi yang diambil yaitu strategi WO yaitu memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada dengan olahan daging sapi menjadi abon sapi. Perencanaan pengembangan bisnis dilakukan dengan perencanaan non finansial dan finansial.

Berdasarkan hasil analisis perencanaan non finansial menunjukkan ide pengembangan bisnis olahan abon sapi Wahyu Bon Beef dikatakan layak karena produk sudah banyak yang mengetahui dan memiliki kondisi pemasaran yang cukup baik. proses produksi sudah direncanakan dengan baik. Jadwal dan kapasitas produksi yang sudah ditentukan. Sistem manajemen juga sudah cukup baik. Setiap individu memiliki tugas dan tanggung jawab masing masing. Perusahaan juga melakukan kolaborasi dengan penyedia bahan input produksi dan media promosi. Pada aspek finansial unit bisnis abon sapi setiap tahunnya mendapat penerimaan sebesar Rp105.120.000/tahun. Pada analisis laba rugi dari tahun pertama menuju tahun kedua meningkat 410% dan pada tahun keempat menuju tahun kelima meningkat 72%. Kriteria investasi memberikan nilai layak untuk dijalankan dengan NPV yaitu Rp51.116.196. Net B/C yaitu 2,35. Gross B/C yaitu 1,13. IRR senilai 46%. *Payback period* kurang dari umur bisnis yaitu tiga tahun dua hari. Kemudian analisis *switching value* perusahaan dapat menoleransi perubahan komponen *inflow* (penurunan jumlah produksi) hingga 11,79% sedangkan perubahan komponen *outflow* (kenaikan harga daging sapi) dapat menoleransi hingga 22,47%.

Kata kunci: Abon sapi, Bumi Peternakan Wahyu Utama, Sapi potong